

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan analisis penelitian mengenai pengaruh penerapan e-SPT terhadap efisiensi pengisian e-SPT, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan e-SPT menurut Wajib Pajak adalah cukup baik, hal ini ditunjukkan dari 13 pertanyaan yang menjadi item pengukuran variabel penerapan e-SPT terdapat 12 pertanyaan yang memiliki persentase pilihan setuju dan sangat setuju yang lebih besar dari dari 50 %, hal ini menunjukkan penerapan e-SPT di KPP Bandung Bojonagara sangat baik menurut persepsi Wajib Pajak Bandan yang terdaftar di KPP tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan e-SPT selama ini masih ada kekurangan yang di jabarkan dalam pertanyaan yang memiliki persentase jawaban pilihan setuju dan sangat setuju kurang dari 50% yaitu:
 - Pertanyaan nomor 9 dari indikator sosialisasi ke Wajib Pajak, dimana memiliki persentase pilihan setuju dan sangat setuju sebesar 46,51 %. Hal ini dikarenakan sosialisasi yang telah dilakukan kurang merata sehingga hanya sebagian Wajib Pajak yang mengerti manfaat dari e-SPT bagi mereka dan sbagiannya lagi hanya menganggap pemakaian aplikasi e-SPT sebagai sebuah kewajiban.

2. Menurut persepsi Wajib Pajak, pengisian SPT secara elektronik sudah sangat efisien, hal ini dapat dibuktikan dari enam (6) pertanyaan yang menjadi item pengukuran variabel efisiensi SPT, semua pertanyaan memiliki persentasi pilihan setuju dan sangat setuju lebih besar dari 50 %, hal ini menunjukkan pengisian SPT menggunakan aplikasi e-SPT telah sangat baik.
3. Pengaruh e-SPT memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi Wajib Pajak, hal ini ditunjukkan sebagai berikut:
 - Hasil pengujian hipotesis adalah menerima Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu penerapan e-SPT berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi Wajib Pajak, berdasarkan hasil uji tingkat signifikan yang diperoleh menunjukkan bahwa p value sebesar 0,009 . dengan kata lain karena nilai p value $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penerapan e-SPT PPN berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi wajib pajak.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh kesimpulan bahwa penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi wajib pajak. Besarnya pengaruh dari penerapan e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT adalah sebesar 42,70%, sisanya 57,30 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat penulis kemukakan bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak khususnya KPP Pratama Bojonagara adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi secara meluas mengenai penerapan e-SPT kepada wajib pajak perlu lebih ditingkatkan sehingga wajib pajak akan lebih memahami mengapa diterapkannya e-SPT, tujuan serta manfaat penerapan e-SPT sehingga akan timbul kesadaran dan motivasi pada diri wajib pajak untuk memanfaatkan fasilitas e-SPT sebagai sarana pelaporan pajak terutang.
2. Perlu dilakukan penyempurnaan secara terus menerus terhadap sistem e-SPT sehingga menghilangkan kendala dalam penerapan e-SPT oleh Wajib Pajak. Dengan kata lain sistem e-SPT harus lebih mudah diterapkan oleh Wajib Pajak.
3. Perlu terus dilakukan peningkatan kualitas SDM pajak yang cepat tanggap dan kompeten sehingga bila terjadi error maka dapat cepat segera ditangani oleh staf pajak sehingga Wajib Pajak merasa puas dengan kinerja staf pajak khususnya KPP Pratama Bojonagara